

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian tentang Manajemen Budaya Religius dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini di TK Muslimat NU 07 Bahrul Ulum Desa Pucangrejo Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal, berdasarkan analisis data dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan Budaya Religius

Perencanaan budaya religius ini melibatkan beberapa pihak diantaranya pihak sekolah (kepala sekolah dan guru), ketua yayasan Muslimat NU Kabupaten Kendal, serta ketua komite TK Muslimat NU 07 Bahrul Ulum Desa Pucangrejo Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal.

Adapun kegiatan-kegiatan harian dalam budaya religius ini adalah sebagai berikut:

- a. Budaya beruluk salam
- b. Budaya bersalaman
- c. Menjaga kebersihan badan dan lingkungan
- d. Berdo'a sebelum dan sesudah pelajaran
- e. Membaca surat pendek sebelum pelajaran

f. Sebelum pulang membaca do'a berkendara

Sedangkan tujuan program Budaya Religius adalah:

Peserta didik agar menjadi anak yang sholeh sholehah, beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkepribadian, serta sehat jasmani dan rohani.

2. Pelaksanaan Budaya Religius

Pelaksanaan budaya religius ini TK Muslimat NU 07 Bahrul Ulum Desa Pucangrejo Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal adalah sebagai berikut:

- a. Budaya beruluk salam, sudah membudaya dan menjadi kebiasaan ketika guru bertemu dengan guru yang lain, peserta didik bertemu dengan guru, ataupun peserta didik bertemu dengan peserta didik yang lain, saat masuk kedalam kelas, memulai pelajaran, serta masuk ruang guru senantiasa mengucayakan salam.
- b. Budaya bersalaman di sekolah, peserta didik terbiasa bersalaman kepada guru ketika datang dan sebelum pulang sekolah.
- c. Menjaga kebersihan badan dan lingkungan, peserta didik terbiasa mencuci tangan sebelum masuk kelas, setiap hari senin guru memeriksa kuku yang panjang, peserta didik terbiasa setelah makan membuang

sampah (bungkus makanan) pada tempat sampah, serta cuci tangan sebelum dan sesudah makan.

- d. Berdo'a sebelum dan sesudah pelajaran, peserta didik terbiasa berdo'a sebelum pelajaran dimulai dan setelah pelajaran selesai dengan bimbingan guru.
- e. Membaca surat pendek sebelum pelajaran, Peserta didik terbiasa membaca surat-surat pendek sebelum memulai pelajaran dengan bimbingan guru.
- f. Sebelum pulang membaca do'a berkendara, peserta didik terbiasa membaca do'a berkendara sebelum pulang dengan bimbingan guru.

Pada pelaksanaan budaya religius ini dapat berjalan dengan baik dan mendapatkan hasil yang memuaskan, jika semua pihak yang bersangkutan ikut andil dalam pelaksanaan program Budaya Religius tersebut.

Pelaksanaan budaya religius ini harus melibatkan semua pihak yaitu adanya kerja sama antara pihak sekolah dengan orang tua peserta didik agar pelaksanaan budaya religius tersebut mendapatkan hasil yang maksimal.

3. Evaluasi Budaya Religius

Pada tahap evaluasi budaya religius ini dilakukan dengan cara penilaian unjuk kerja dan observasi aktivitas dan keaktifan peserta didik dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang ada pada program Budaya Religius.

Penilaian unjuk kerja dilakukan untuk mengevaluasi beberapa kegiatan diantaranya membaca do'a sebelum dan sesudah pelajaran, membaca surat pendek sebelum pelajaran, membaca do'a berkendara sebelum pulang. Sedangkan model observasi diberlakukan untuk budaya berululuk salam, budaya bersalaman, serta menjaga kebersihan badan dan lingkungan.

Hasil dari kedua model evaluasi tersebut kemudian akan diolah melalui tahap-tahap penilaian harian, mingguan, jika ada peserta didik yang memiliki hambatan maka akan dikomunikasikan dengan orang tua melalui buku penghubung, kemudian dilakukan remidi, baru dimasukkan kedalam nilai bulanan, serta semester sehingga pada akhir semester akan dimasukkan kedalam raport hasil belajar yang berupa narasi.

B. Saran

Dengan rasa hormat kepada semua pihak, dan demi suksesnya pelaksanaan Manajemen Budaya Religius dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini maka penulis memberikan saran yang ditujukan terhadap pihak-pihak terkait agar kedepannya dapat menjadi lebih baik:

1. Perencanaan budaya religius di TK Muslimat NU 07 Bahrul Ulum hendaknya juga melibatkan orang tua peserta didik agar orang tua mengetahui kegiatan-kegiatan apa saja yang akan dilakukan peserta didik selama di sekolah. Kemudian kegiatan-kegiatan yang sudah ada hendaknya ditambah dengan kegiatan pembiasaan bersedekah dengan cara infaq rutin setiap hari Jum'at bagi guru maupun peserta didik untuk membiasakan peserta didik berbagi kepada sesama manusia.
2. Pada pelaksanaan budaya religius hendaknya sekolah melibatkan orang tua untuk senantiasa ikut serta mengimplementasikan budaya religius ketika peserta didik berada di rumah.
3. Evaluasi budaya religius selain dengan penilaian unjuk kerja dan observasi, hendaknya juga dievaluasi dengan menggunakan catatan anekdot yaitu kumpulan catatan peristiwa-peristiwa penting tentang sikap dan perilaku

peserta didik dalam waktu tertentu baik yang bersifat positif maupun negatif.